

GAMBARAN NEMATODA USUS PADA SAYUR LALAPAN SELADA (*Lactuca sativa*) YANG DIJUAL DI PASAR KAWASAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

Tiyas Windi Riyani¹, Budi Santosa², Arya Iswara²

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Penyakit kecacingan sampai saat ini merupakan masalah kesehatan yang masih banyak ditemukan. Indonesia salah satu Negara dengan infeksi cacing usus yang cukup tinggi. Faktor yang menyebabkan tingginya angka kontaminasi nematoda usus, salah satunya yaitu mengkonsumsi sayuran mentah yang tidak dicuci bersih seperti sayuran selada keriting yang sering dijadikan lalapan. Daun selada keriting ditanam berkontak langsung dengan tanah. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya nematoda usus pada selada keriting (*Lactuca sativa*).

Penelitian secara deskriptif menggunakan metode sedimentasi. Sampel diambil secara random sebanyak 20 selada kriting (*lactuca sativa*) dari 4 pasar masing-masing diambil 5 pedagang sayur selada yang dijual di pasar kawasan Bandungan Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang pada bulan November 2016.

Hasil peneliti yang ditemukan adalah nematoda usus positif pada 20 dari 20 sayur selada keriting dari pasar kawasan Bandungan kabupaten Semarang dengan presentase 100%. Jenis nematoda usus yang banyak ditemukan peneliti adalah *Ascaris lumbricoides* 100% dengan bentuk infeksiif telur sebanyak 55%.

Kata kunci: nematoda usus, sayur selada keriting